

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PAKAPURAN KECIL KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Kamaliah¹, M.Arsyad², Saidah Hasbiyah,³
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: kamaliyah54@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat merupakan syarat utama dalam mencapai suatu tujuan kegiatan yang diharapkan. Berdasarkan observasi awal permasalahan yang ada di desa tersebut seperti, Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, Terkendalanya infrastruktur aktif dalam proses pembangunan sehingga mengakibatkan pembangunan yang kurang efektif dan efisien, Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dan pemeliharaan atau merawat infrastruktur dalam program pembangunan yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan di Desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan melibatkan 17 informan. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang baik dilihat dari tiga indikator cukup baik dan 6 indikator kurang baik, Faktor pendorong yaitu Fasilitas pembangunan digunakan masyarakat dengan baik dan Masyarakat memberikan ide atau gagasan dan faktor penghambat yaitu Pengetahuan masyarakat dan Pekerjaan masyarakat.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, pembangunan desa, Pakapuran Kecil, Kabupaten Hulu Sungai Selatan

ABSTRACT

Community participation is the main requirement in achieving the expected activity goals. Based on initial observations of problems in the village, such as: Lack of community involvement in the planning and decision making process, Constraints on active infrastructure in the development process resulting in less effective and efficient development, Lack of community participation in the implementation and maintenance or maintenance of infrastructure in development programs. has existed. This research aims to find out how community participation and factors influence development in Pakapuran Kecil Village, North Daha District, Hulu Sungai Selatan Regency. The research method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This research used Purposive Sampling techniques involving 17 informants. The analysis techniques used were data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that community participation in development in Pakapuran Kecil village, North Daha District, Hulu Sungai Selatan Regency is not good, seen from three indicators that are quite good and 6 indicators that are not good. The driving factor is that development facilities are used by the community well and the community provides ideas and factors. The obstacles are community knowledge and community work.

Keywords : Community Participation, Village Development, Pakapuran Kecil, Hulu Sungai Selatan Regency

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses untuk mewujudkan cita-cita bernegara yaitu menuju masyarakat makmur sejahtera secara adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, mayoritas penduduknya yang tinggal di daerah pedesaan dengan berbagai bentuk pembangunan yang menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk, mengurangi kesenjangan antar wilayah, dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dengan melibatkan segenap aparat pemerintah, baik ditingkat pusat maupun tingkat desa.

Sejak adanya otonomi daerah, maka sistem pembangunan sudah mengalami perubahan dari top down menjadi bottom up, Sistem pembangunan bottom up salah satu modelnya melalui pendekatan partisipasi masyarakat. Dalam pembangunan desa, partisipasi masyarakat sangat penting mengingat masyarakat di daerah yang lebih tahu dan mampu mengidentifikasi permasalahan, potensi, dan kebutuhan wilayahnya tersebut. Dasar hukum penyelenggaraan pembangunan desa yang bersumber pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2014. Partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan desa mencakup beragam aktivitas, tindakan, dan peran aktif dari warga desa dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, serta pemantauan dan evaluasi pembangunan.

Partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik alasan-alasan dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang dicapai (Theresia et al : 2014)

Menurut para antropologi sosial biasanya mengartikan masyarakat sebagai wadah dari orang-orang yang buta huruf, mengadakan reproduksi sendiri, mempunyai adat istiadat, mempertahankan ketertiban dengan menerapkan sanksi-sanksi sebagai sarana pengadilan sosial, dan yang mempunyai wilayah tempat tinggal yang khusus, istilah masyarakat terkadang dipergunakan dalam artian "gesellschaft" atau sebagai asosiasi manusia yang ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu sifatnya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi-organisasi tertentu, dalam hal ini maka masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional, untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan tertentu pula. (Aziz, 2020)

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses transformasi masyarakat menuju keadaan yang mendekati tata masyarakat yang dicita-citakan sebagaimana yang ada dalam konstitusi. Dalam proses transformasi tersebut, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yakni keberlanjutan dan perubahan. (Yamin, 2018)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Conyer (2015:154), menyebutkan ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat yang sangat penting dalam pelaksanaan, yaitu:¹ (Wirawan and Nurpratiwi, 2015)

- 1) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
- 2) Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaan, karena akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Kepercayaan semacam ini adalah penting khususnya bila mempunyai tujuan agar dapat diterima oleh masyarakat.
- 3) Merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan mereka pun mempunyai hak untuk turut urun tembung (memberikan saran) dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah mereka.

Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memungkinkan individu, kelompok, serta masyarakat memperbaiki keadaan

mereka sendiri, karena mereka sendirilah yang tahu akan merasa memiliki dan bertanggungjawab tentang apa yang telah mereka hasilkan dan apa yang telah dimanfaatkan tersebut

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada objek penelitian di desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program pembangunan desa seperti Kurangnya Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Perencanaan dan Pengambilan Keputusan, terkendalanya infrastruktur aktif dalam proses pembangunan Sehingga Mengakibatkan Pembangunan yang Kurang Efektif dan Efisien. kurangnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pemeliharaan.

Melihat dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dan menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “ Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

METODE

Penelitian ini di lakukan di desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan pengambilan informan sebanyak 17 orang yang menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Prof.Dr. Sugiyono, 2018)

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” (Sugiyono, 2019)

Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran maupun penjelasan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata- kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait.”.(Umrati, 2020)

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Yadav dalam Theresia (2014:198). Dengan 4 variabel yaitu berupa : Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi dalam kegiatan, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil.

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

a. Menyumbangkan gagasan atau pemikiran

Masyarakat dalam memberikan gagasan atau pemikiran dikatagorikan cukup baik, karena keterlibatan aktif masyarakat dalam memberikan ide-ide atau gagasan, baik yang dilakukan oleh aparat desa dengan turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui/mengali apa saja usulan dari masyarakat, dan juga bisa masyarakat menyampaikan secara langsung ke ketua RT/RW setempat untuk di tampung terlebih dahulu baru disampaikan ke kepala desa atau datang langsung ke kantor desa untuk menyampaikan.

b. Partisipasi masyarakat dalam kehadiran

Pada kegiatan rapat desa (Musrembangdes) dalam partisipasi masyarakatnya dikategorikan cukup baik, karena kehadiran atau keterlibatan aktif masyarakat dalam hal pembangunan sudah di wakikan oleh RT/RW dan tokoh masyarakat yang tidak berkesibukan untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan pada saat rapat, seperti yang kita ketahui dimana mayoritas masyarakat di desa Pakapuran Kecil sibuk dalam bekerja.

c. Memberikan Tanggapan dan Penolakan

Partisipasi masyarakat dalam memberikan tanggapan dan penolakan dikategorikan cukup baik, karena hal itu di tandai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dalam pembangunan desa berdasarkan ide atau gagasan dari masyarakat sehingga tidak ada penolakan dari masyarakat.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

a. Memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga, uang dan pikiran

Dalam memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga, uang, dan pikiran yang dilakukan pada Desa Pakapuran Kecil partisipasi masyarakatnya dalam memberikan sumbangan dalam bentuk materi di kategorikan cukup baik, karena masyarakat berpikir adanya pembangunan di desa berasal dari dana desa dan dikelola oleh pemerintah dan untuk tenaga dalam pembangunan desa juga sudah di kelola oleh aparat desa dengan sistem upah atau gaji namun ada sebagian masyarakat yang memberikan sumbangan barang seperti bahan kayu untuk pembangunan di Desa

b. Partisipasi dalam pemeliharaan pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan masih kurang baik. hal ini bisa dilihat masih adanya pembangunan yang masih terkendala di desa ini seperti jalan JUT/jalan usaha tani serta gang kecil masih belum ada yang memeliharanya dengan baik Dimana dapat disimpulkan karena kurangnya faktor dari kesadaran masyarakatnya dalam memelihara hasil pembangunannya dan juga ketidak sukarelaan dari masyarakatnya dalam memelihara pembangunannya di desa pakapuran kecil sehingga masih adanya jalan-jalan gang yang masih rusak yang belum diperbaiki.

3. Partisipasi dalam Pemantauan dan evaluasi pembangunan

a. Pemantauan atau pengawasan terhadap hasil dari pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan pembangunannya di desa ini kurang baik, karena terlihat masih banyak pembangunan yang di bangun oleh desa tidak bertahan lama dan kurangnya pemahaman masyarakat akan hasil dari pembangunan yang ada di desa, sebab masyarakat desa Pakapuran Kecil mayoritas bekerja di sawah dan perairan diseharian penuh, sehingga waktu mereka dalam memantau dan mengawasi hasil pembanguana kurang tetapi apabila ada yang rusak atau berlubang dengan skala kecil segera mereka perbaiki tanpa menunggu dari aparat desa.

b. Mengevaluasi terhadap hasil pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunannya di desa ini masih kurang baik, dapat dilihat dari pembangunan seperti jalan masih adanya yang rusak dan terbengkalai karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan yang ada di desa sehingga masih ada jalan yang rusak yang belum di perbaiki, masyarakatnya berpikir dalam mengerjakan pembangunan desa harus dengan upah dan jarang yang ada melakukannya dengan sukarela dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengevaluasi pembangunannya.

4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan

a. Menjaga dan merawat hasil pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam menjaga hasil pembangunan di desa ini masih di kategorikan kurang baik, karena dapat disimpulkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga pembangunannya di desa ini yang mana masih banyak masyarakat tidak mau untuk diperintahkan sehingga masih adanya jalan yang rusak yang belum di perbaiki seperti jalan usaha tani /JUT dan jalan

b. Mempergunakan hasil pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam menggunakan hasil pembangunan di desa ini bisa di kategorikan sudah cukup baik, karena pembangunan di desa pakapuran kecil ini sebagian memang ide atau keinginan dari masyarakat dan antusias masyarakat dalam mempergunakan hasil pembangunan tersebut untuk menunjang dan mempermudah kegiatan mereka.

Adapun faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi :

1. Faktor pendorong

a. Fasilitas pembangunan digunakan masyarakat dengan baik

partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa merupakan dorongan positif yang mendorong masyarakat untuk aktif dalam pembangunan, meskipun mereka tidak dapat secara langsung terlibat dalam kegiatan, karena sudah adanya perwakilan tokoh masyarakat yang dapat menjadi solusi yang efektif, dengan dorongan kombinasi antara kesadaran akan kebutuhan pembangunan dan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembangunan, keinginan yang kuat untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi di desa, tercermin dalam interaksi langsung serta kontribusi nyata masyarakat dalam mendukung inisiatif pembangunan

b. Masyarakat memberikan ide atau gagasan.

partisipasi masyarakat dalam menggunakan hasil pembangunan di desa ini bisa di kategorikan sudah cukup baik, karena pembangunan di desa Pakapuran Kecil ini sebagian memang ide atau keinginan dari masyarakat dan antusias masyarakat dalam mempergunakan hasil pembangunan tersebut untuk menunjang dan mempermudah kegiatan mereka.

2. Faktor penghambat

a. Pengetahuan masyarakat

Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Pekapuran kecil menjadi kendala utama dalam partisipasi mereka dalam pembangunan. Kurangnya pemahaman terhadap program-program pembangunan yang mengurangi motivasi masyarakat untuk terlibat secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi untuk membantu mengatasi hambatan ini, agar meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, sehingga dapat mendorong partisipasi yang lebih konstruktif dalam upaya pembangunan desa

b. Pekerjaan masyarakat

Tingkat mata pencaharian masyarakat menjadi salah satu faktor utama dalam keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan yang ada di desa, yang menyebabkan tantangan lebih besar untuk mencapai keterlibatan penuh dari masyarakat dalam upaya pembangunan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dikategorikan masih kurang baik, hal ini dapat dilihat pada indikator Menyumbangkan gagasan atau pemikiran dikategorikan cukup baik, karena adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam memberikan ide-ide atau gagasan baik secara langsung ataupun lewat ketua RT/RW. Pada indikator Kehadiran Musrembangdes masih dikategorikan cukup baik, yaitu pada saat pengadaan rapat untuk penyampaian pendapat sudah diwakilkan oleh ketua RT/RW dan para tokoh masyarakat. Pada indikator Memberikan tanggapan atau penolakan terhadap pembangunan dikategorikan cukup baik, karena pembangunan merupakan ide atau gagasan dari masyarakat sehingga tidak ada penolakan dari masyarakat. Pada indikator memberikan sumbangan baik dalam bentuk tenaga, pikiran ataupun uang dll dari masyarakat cukup baik, karena masyarakat berpikir adanya pembangunan di desa berasal dari dana desa dan dikelola oleh pemerintah dan untuk tenaga dalam pembangunan desa juga sudah di kelola oleh aparat desa dengan sistem upah atau gaji. Pada indikator Partisipasi dalam pemeliharaan pembangunan masih kurang baik, hal ini bisa dilihat masih adanya pembangunan yang masih terkendala di desa ini seperti jalan JUT/jalan usaha tani serta gang kecil masih belum ada yang memeliharanya dengan baik. Pada indikator Memantau atau pengawasan terhadap hasil dari pembangunan dikategorikan kurang baik, karena masyarakat kurangnya pemahaman akan hasil dari pembangunan yang ada di desa. Pada indikator Mengevaluasi terhadap hasil pembangunan masih kurang baik, dapat dilihat dari pembangunan seperti jalan masih adanya yang rusak dan terbengkalai karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan yang ada di desa. Pada indikator menjaga dan merawat hasil pembangunan yang masih dikategorikan kurang baik sebab ketidakpedulian yang ada terhadap pembangunan yang ada. Pada indikator, mempergunakan hasil dari pembangunan dari hasil pembangunan cukup baik, karena masyarakat sangat antusias dalam mempergunakan hasil pembangunan tersebut karena untuk menunjang dan mempermudah kegiatan mereka. Factor pendorong yaitu Fasilitas pembangunan digunakan masyarakat dengan baik dan Masyarakat memberikan ide atau gagasan sedangkan faktor penghambat yaitu pengetahuan masyarakat dan pekerjaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof.Dr. Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Theresia, A.E. al. dr (2014) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: PT. ALFABETA.
- Umrati, H.W. (2020) 'Analisis Data Kualitatif', p. 7.
- Yamin, M. (2018) *TEORI PEMBANGUNAN INTERNASIONAL*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
Available at: <https://www.researchgate.net/publication/326799792>.
- Aziz, Q. (2020) 'Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Senapelan', *Journal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, Vol. 7 (01), pp. 27–34.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN



SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.

Wirawan, R. and Nurpratiwi, R. (2015) 'PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH', 4(2), p. 301.